
**PENGEMBANGAN KINERJA BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

¹Ahmad Alya Nur Akbar, Budi Hartono²

Pendidikan Manajemen Sumber Daya manusia

Fakultas Ekonomi

Universitas Tidar

Email: akbar00696@gmail.com, hartono.budi@untidar.ac.id

Abstract

Belief in the existence of information system technology can evaluate individual performance to ensure that technology such as computers can be used to control performance within individuals and within organizations. This study uses a case study approach using a qualitative descriptive method, which is defined as research that intends to find out the phenomena that occur in the research object. Information and communication technology has been well utilized within the Potrobangsari Village agency, but there are still some employees who have not been able to maximize this technology. This problem must be resolved by training employees to be able to operate computers or technology as work support. The use of information and communication technology can be useful in saving costs. Employee performance improvement must be carried out immediately by conducting training and development based on information and communication technology.

Keywords: performance development, information technology, communication technology

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin cepat diikuti dengan perkembangan system informasi berbasis teknologi. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang maksimal harus didukung oleh faktor pendukung lainnya seperti pemakai. (Susanto, 2016) pengembangan serta penerapan teknologi informasi dan komunikasi perlu beberapa faktor sebagai pendukung yaitu SDM yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan beberapa aplikasi seperti Microsoft office dan mengoperasikan website. Sedangkan menurut Teknologi informasi seperti komputerisasi dapat memudahkan dalam penyelesaian tugas dengan efektif dan efisien. (Farah: 2007) menyatakan dalam pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi perkembangan budaya, pola pikir individu, dan gaya hidup individu atau seseorang karena menjadi hal sangat penting sebagai penunjang hidup dan penunjang kerja. (Asyikin, 2015) menyatakan penerapan dalam system e-government mempunyai tugas untuk melaksanakan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Dengan terbentuknya kepercayaan terhadap teknologi informasi dapat bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja seseorang dan mengendalikan kinerja dalam

individu maupun dalam organisasi. Dalam pemanfaatan teknologi ini diperlukan pelatihan ataupun pengembangan untuk memaksimalkan dalam penguasaan teknologi yang dalam hal ini adalah komputerisasi. Adanya fenomena bahwa teknologi yang ada tidak dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh pemakainya sehingga adanya teknologi kurang memberikan keuntungan atau manfaat sebagai peningkatan kinerja seseorang atau individu. Salman (2005) menyatakan perlu adanya kepercayaan terhadap teknologi informasi dalam evaluasi kinerja untuk memastikan teknologi informasi digunakan sebagai pengendalian kinerja individu atau kelompok. Dalam pembahasan ini, penggunaan teknologi dan komunikasi yang dimaksud adalah dalam konteks kinerja dalam karyawan di instansi pemerintah dalam membantu penyelesaian tugas tugas karyawan seperti pembuatan surat surat instansi, pembuatan laporan kegiatan instansi dan tugas lainnya yang harus diselesaikan dengan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam pengoperasian computer. (Praditya: 2014) menyatakan manfaat dalam pemakaian teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam komputer dan internet untuk meningkatkan kualitas layanan

dalam masyarakat dan instansi lainnya. Adanya layanan teknologi informasi dapat berinteraksi dan menerima layanan dari instansi pemerintah maupun lainnya. (Saymote, 2014) menyatakan adanya system e-government yang baik dengan didukung adanya teknologi informasi dapat memberikan manfaat dalam pemerintahan seperti pengambilan keputusan dalam upaya penyelesaian masalah.

Dalam pengamatan terhadap salah satu instansi Pemerintahan di Kota Magelang, dapat ditemukan masalah masalah yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi oleh karyawan khususnya computer dan sarana internet diantaranya adalah Karyawan kurang ahli dalam pemanfaatan teknologi khususnya computer dalam penyelesaian tugas. Sehingga penyelesaian tugas tidak berjalan efektif dan efisien. Masalah dalam penyelesaian tugas tersebut diantaranya pembuatan surat menyurat terhadap instansi lainnya sehingga seseorang karyawan yang ahli harus ikut membantu dalam penyelesaian tugas yang serharusnya. Hal tersebut merupakan ketidak efisien dalam sumber daya manusia. Kesulitan dalam pembuatan laporan kegiatan sehingga penyelesaian tugas akan lama. Selain itu, Penyelesain tugas

harus 2 kali dikarenakan seorang karyawan menulis surat dalam kertas dan selanjutnya baru ditulis dalam software computer.

Goodhue (1995) mengartikan teknologi merupakan sebuah alat yang dipakai seseorang sebagai alat bantu untuk penyelesaian tugas maupun pekerjaan. (Kase, 2010) dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan pelayanan terhadap masyarakat dapat lebih baik, efektivitas internal organisasi pemerintahan semakin meningkat dan akses masyarakat terhadap informasi dalam lingkungan pemerintahan semakin mudah. Dalam penelitian teknologi dan informasi ini merujuk pada system computer yang terdiri dari perangkat lunak seperti MS.office yang digunakan untuk proses penyelesaian tugas. Keselarasan tugas atau perkerjaan dengan adanya teknologi infomasi dan komunikasi mempunyai hubungan dengan konsep umum untuk memberikan kemudahan dalam pencarian data, kualitas dalam mengakses data, efisiensi dalam penyelesaian tugas, kemudahan dalam mengoperasikan system teknologi, dan reabilitas system.

Darmawan (2011) adapun beberapa kegunaan atau manfaat teknologi infomasi dan komunikasi dalam meningkatkan kinerja dalam pemerintahan.

Meningkatkan efisiensi. Penggunaan Teknologi informasi memberikan manfaat dalam efisiensi penggunaan data di internal pemerintahan atau antar instansi pemerintahan. Pemanfaatan TIK ini dapat juga mengefisieni dalam pengerjaan tugas atau pekerjaan. Sehingga penyelesaian tugas dapat selesai dengan cepat atau dapat dikatakan efisiensi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ini bermanfaat untuk efisiensi pengelompokan data dan penyaluran data sehingga data yang dibuat dapat diterima atau dikirim dengan efisien.

Meningkatkan pelayanan. Penggunaan atau pemanfaatan e-government yang baik dapat memberikan manfaat dalam pelayanan masyarakat. Sehingga masyarakat merasa puas dengan kinerja pemerintah.

Mempermudah dalam mencapai sebuah kebijakan tertentu.

Pemakaian teknologi informasi dan komunikasi dapat juga membantu mensosialisasikan suatu informasi atau peraturan pemerintah terhadap masyarakat masyarakat dapat berbagi informasi dan ide terkait informasi tersebut.

Membantu ikut serta terhadap kebijakan pemerintah dalam hal perekonomian Pemakaian teknologi informasi dan komunikasi dalam

pemerintahan dapat bermanfaat untuk meminimalisir korupsi, adanya keterbukaan pemerintah terhadap masyarakat, dan terciptanya kepercayaan terhadap pemerintah. Dengan adanya teknologi informasi juga bermanfaat dalam penghematan biaya yang dikeluarkan. Selain itu kegiatan di desa dapat di dukung dengan penggunaan teknologi dan informasi.

Meningkatkan kontribusi terhadap reformasi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi saat ini dapat terciptanya reformasi di beberapa bidang diantaranya system transparasi dan fasilitas informasi.

Terciptanya kepercayaan masyarakat dengan pemerintah. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan kualitas system pemerintahan dengan prinsip transparasi sehingga masyarakat mempunyai kepercayaan terhadap pemerintah.

Goodhue (1995) menyatakan individu yang mampu menggunakan teknologi informasi secara maksimal, maka dengan adanya teknologi informasi akan memberikan manfaat dalam berbagai tugas atau pekerjaannya Dengan begitu evaluasi pengguna teknologi akan dimanfaatkan sebagai alat ukur kesuksesan pelaksanaan teknologi yang berhubungan dengan tugas tugas yang dapat diselesaikan dengan

teknologi. Disini ada dua model hubungan.

Pertama, hubungan jenis tugas, teknologi serta kepada pemakai teknologi dan interaksi karakteristik.

Kedua, hubungan evaluasi pemakai teknologi dengan kinerja seseorang atau individu.

II. METODE PENELITIAN

Jenis studi ini menggunakan pendekatan berupa studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif, yang diartikan sebagai penelitian yang mempunyai maksud mengetahui fenomena yang terjadi di dalam objek penelitian. Seperti kinerja individu maupun kelompok, perilaku individu, dan lain lain serta dengan mendeskripsikan dalam tulisan atau kalimat yang alami dengan memanfaatkan metode yang alamiah. (Moleong, 2011)

Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif diartikan sebagai jenis penelitian yang dapat digolongkan di dalam penelitian kualitatif. Tujuan dari studi ini adalah sebagai cara mengungkapkan fenomena atau fakta yang terjadi di dalam proses penelitian. Dalam studi ini, berfokus untuk mengungkapkan kejadian atau fakta seperti bagaimana proses kerja dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi informasi

Teknik sampling dalam studi ini adalah menggunakan purposive sampling yang diartikan sebagai teknik dengan menentukan subjek atau peserta yang menjadi sumber informasi atau seseorang yang akan diwawancarai sesuai dengan kriteria terpilih yang dianggap mengetahui fenomena yang dialami di dalam objek penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang diartikan sebagai data yang mempunyai sifat tidak terstruktur atau data atau informasi bersifat beragam dengan maksud memperoleh pandangan atau pendapat yang luas dari setiap subjek atau informan (Istijanto, 2005)

Peneliti memakai data primer yang merupakan informasi atau data yang didapat dari informan. Peneliti memperoleh data primer melalui hasil wawancara yang diperoleh di dalam objek penelitian. Dalam studi ini, penulis melakukan proses wawancara bersifat semi terstruktur dengan cara wawancara indepth interview. Indepth interview merupakan cara memperoleh informasi sebagai tujuan dari penelitian dengan Tanya jawab secara langsung antara informan dengan pewawancara. data primer yang digunakan adalah hasil dari wawancara dengan karyawan instansi pemerintahan Kelurahan Potrobangsari yang merupakan

sekretaris, staf sekretaris, dan seksi ketertiban masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah tiga posisi pegawai Kelurahan Potrobangsari yang dinilai dapat memberikan informasi yang baik mengenai pengembangan kinerja karyawan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Ketiga posisi tersebut adalah sekretaris, staf sekretaris, dan seksi ketertiban masyarakat.

2. Deskripsi Penelitian

Adapun penjelasan subjek penelitian yang telah diwawancarai secara sederhana dapat diuraikan pada tabel berikut:

Sumber : Data primer 2020

No	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir
1	Laki laki	S1
2	Laki laki	S1
3	Laki laki	S1

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dibahas dalam poin-poin berikut ini:

1. Teknologi informasi dan komunikasi karyawan Kelurahan Potrobangsari.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pemerintahan diantaranya adalah basis data, system operasi, dan network. Penerapan atau penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pemerintahan dapat bermanfaat dalam penghematan biaya di dalam aspek seperti manajemen internal, tenaga kerja, dan proses penyelesaian tugas tugas. Selain itu manfaat yang didapat adalah mempercepat inovasi dan perkembangan dalam organisasi atau instansi.

“Penerapan teknologi informasi dan komunikasi di sini sudah cukup dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin mas, tapi sekarang ya masih ada karyawan sini yang belum terlalu bisa dalam menggunakan teknologi itu. Seperti karyawan yang tidak bisa mengetik juga masih ada, karyawan yang tidak mahir dalam mencari informasi di internet juga ada. Padahal teknologi informasi dan komunikasi sangat penting untuk kita mengerjakan tugas atau mencari informasi di

internet” (Sugeng-sekretaris, 26 Februari 2020)

Berdasarkan wawancara kepada sekretaris kelurahan, teknologi informasi dan komunikasi sudah dimanfaatkan dengan baik di dalam proses pekerjaan, namun masih ada beberapa karyawan yang belum dapat memaksimalkan teknologi tersebut.

Masalah tersebut harus diselesaikan dengan cara melatih karyawan untuk dapat mengoperasikan computer atau teknologi sebagai penunjang kerja.

2. **Teknologi yang digunakan**

Teknologi telah mengalami kemajuan dalam berbagai bidang dari zaman dahulu hingga saat ini dari teknologi informasi yang sederhana hingga teknologi yang canggih seperti saat ini. Dengan begitu seharusnya dapat memberikan manfaat bagi pengguna yang dalam pembahasan ini di dalam instansi pemerintahan. Dengan adanya teknologi Aktivitas dalam organisasi atau instansi menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien. Seiring kebutuhan instansi atas teknologi informasi yang bertambah, dengan ini memerlukan teknologi canggih yang dapat

membantu dalam pengembangan kemajuan instansi.

“teknologi di kelurahan sini ya seputar untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan, seperti computer untuk pengetikan dengan aplikasi yang ada, membuat webb untuk memberikan informasi kepada masyarakat, untuk pelayanan masyarakat melalui online juga. Selain itu juga melalui teknologi, nantinya informasi dari pemerintah pusat akan cepat diketahui di kelurahan atau masyarakat sini dengan mudah”

(Adiloka-KAMTIBMAS 26 Februari 2020)

Berdasarkan wawancara terhadap KAMTIBMAS Kelurahan Potrobangsari, teknologi yang digunakan dalam Kelurahan Potrobangsari sangat membantu dalam penyelesaian tugas karena informasi dari pemerintah pusat atau Masyarakat dapat diterima dengan cepat oleh Kelurahan Potrobangsari. Dengan teknologi informasi dan komunikasi, pelayanan juga dapat melalui online dengan sarana internet. Hal tersebut tentunya sangat membantu dalam proses kerja.

3. Perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang mempunyai aktifitas seperti pembuatan strategi dan pengembangan rencana dalam organisasi. Fungsi ini merupakan tahap awal dalam melaksanakan kegiatan di dalam suatu organisasi. Perencanaan yang dimaksud disini adalah perencanaan dalam tujuan mengembangkan pemakai teknologi informasi dan komunikasi. Memanfaatkan sumberdaya secara efektif dan efisien dan dikarenakan sumberdaya selalu terbatas sedangkan tujuan tidak terbatas akan memerlukan perencanaan yang baik dalam organisasi (Sulistiyani dan Rosidah, 2003). Dalam instansi Kelurahan Potrobangsari Perencanaan dalam pengembangan sumber daya manusia pastinya akan dilakukan untuk memudahkan dalam penyelesaian atau penunjang kerja.

“perencanaan mengenai pengembangan SDM berbasis teknologi informasi dan komunikasi pastinya ada di kelurahan ini, seperti rencana untuk melatih karyawan untuk dapat mengoperasikan teknologi

khususnya computer agar penyelesaian tugas dapat cepat dan pastinya dapat berlalan dengan efisien. Dalam pelatihan ini juga dapat dilakukan dalam lingkup kelurahan sini dengan salah satu karyawan yang melatih atau dapat juga mendatangkan seseorang dari pemerintah pusat yang nantinya diperintahkan untuk melakukan pelatihan teknologi di instansi sini” (Faizun-staf 26 Februari 2020)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan mengenai perencanaan sumber daya manusia dalam instansi kelurahan, hal itu memang harus dilakukan atau dengan kata lain melakukan pengembangan atau inovasi terhadap sumber daya manusia dengan tujuan semua karyawan dapat memaksimalkan teknologi untuk menunjang penyelesaian tugasnya. Perlu adanya komitmen yang kuat agar perencanaan dapat terealisasi dengan baik sesuai tujuannya.

4. Pengembangan manajemen kinerja berbasis TIK

Manajemen kinerja tentu harus di mulai dari proses perencanaan kinerja

individu maupun kelompok dengan cara menetapkan tujuan organisasi. Dalam tahap ini harus dilakukan perencanaan mengenai kegiatan yang harus dilalui atau dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan manajemen kinerja. Dalam manajemen kinerja sendiri akan memiliki beberapa fokus yang diantaranya adalah fokus pada kinerja individu, penilaian terhadap proses pelaksanaan kegiatan, dan penilaian pada hasil yang telah dicapai oleh individu. Manajemen kinerja sebagai pendorong individu atau karyawan agar semangat dalam bekerja, efektif dan efisien dalam bekerja, dan sesuai peraturan atau kebijakan yang telah ditetapkan.

“pengembangan yang dilakukan di kelurahan ini yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi akan dilakukan namun dengan proses yang tidak cepat karena dalam meningkatkan kinerja dengan sarana teknologi seperti computer itu tidak akan instan. Yang kami lakukan yaitu dengan melatih karyawan yang belum bisa menggunakan teknologi. Selanjutnya akan memberi

penilaian apakah pelatihan yang dilaksanakan sudah dapat memerikan manfaat yang maksimal atau belum. Kalo nantinya belum maka akan ada evaluasi terhadap kinerja karyawan sampai mereka benar benar menguasai sarana teknologi untuk menunjang kerjanya selain itu, penambahan karyawan mungkin akan diusulkan terhadap pemerintah pusat untuk membantu dalam pengembangan system teknologi sehingga karyawan dapat menguasai semua sarana teknologi yang ada” (Sugeng-sekretaris 26 Februari 2020)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan mengenai pengembangan manajemen kinerja, hal tersebut akan sangat membantu dalam tujuan instansi kelurahan. Pemaksimalan sarana teknologi memanglah tepat untuk mengembangkan kinerja individu dalam instansi pemerintahan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi dan komunikasi di dalam instansi pemerintahan dapat memberikan

manfaat yang besar seperti penghematan biaya dalam aspek manajemen, tenaga kerja, dan proses kerja. Selain itu, manfaat yang diberikan adalah mempercepat dalam proses pengembangan dan inovasi dalam organisasi atau instansi. Teknologi informasi dan komunikasi di dalam instansi Kelurahan Potrobangsari sudah dimanfaatkan dengan baik di dalam proses pekerjaan, namun masih ada beberapa karyawan yang belum dapat memaksimalkan teknologi tersebut. Masalah tersebut harus diselesaikan dengan cara melatih karyawan untuk dapat mengoperasikan computer atau teknologi sebagai penunjang kerja. Teknologi yang digunakan dalam Kelurahan Potrobangsari sangat membantu dalam penyelesaian tugas karena informasi dari pemerintah pusat atau Masyarakat dapat diterima dengan cepat oleh Kelurahan Potrobangsari. Dengan teknologi informasi dan komunikasi, pelayanan terhadap masyarakat dapat melalui online dengan sarana internet. Hal tersebut tentunya sangat membantu dalam proses kerja. Perencanaan peningkatan kinerja harus dilakukan atau dengan kata lain melakukan pengembangan atau inovasi terhadap sumber daya manusia dengan tujuan semua karyawan dapat memaksimalkan teknologi untuk menunjang

penyelesaian tugasnya. Perlu adanya komitmen yang kuat agar perencanaan dapat terealisasi dengan baik sesuai tujuannya.

Saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu menambah indikator pengukuran dalam mengukur kinerja SDM di era digital. Selain itu, saran untuk Kelurahan Potrobangsari yaitu peningkatan kinerja karyawan harus segera dilakukan dengan cara melakukan pelatihan dan pengembangan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Melakukan pelatihan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan mandatkan seseorang yang benar benar menguasai dalam bidang tersebut dan dapat melatih karyawan dengan baik. Pelayanan terhadap masyarakat secara *online* harus ditingkatkan. Dengan begitu perlu adanya inovasi terhadap pelayanan online agar pelayanan berjalan optimal. Sarana atau fasilitas teknologi di dalam instansi sebaiknya ditingkatkan atau dilengkapi dengan tujuan tugas atau pekerjaan dapat selesai dengan efisien dengan adanya teknologi yang memadai.

V. DAFTAR PUSTAKA

Asyikin, A. N., Fitri, R. dan Nugroho, A. S. B. (2016), *Masterplan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)*

- Kantor Pemerintah Desa,
Jurnal POROS TEKNIK.
- Darmawan. (2011).
E-Government: Studi
Pendahuluan di
Kabupaten Sragen
Proceeding Simposium
Nasional Otonomi
Daerah. *LAB-ANE FISIP
Untirta.*
- Praditya. (2014). The Utilization
OF Information and
Communication
Technology (ITC) by
Government in Rural
Level. Bandung : *Jurnal
Penelitian Komunikasi.*
- Goodhue, D.L. (1995).
Understanding User
Evaluation Of
Information System,
Management Science.
- Indrajit. (2002). Electronic
Government, Strategi
Pembangunan dan
Pengembangan Sistem
Pelayanan Publik
Berbasis Teknologi
Digital, *Andi
Offset, Yogyakarta.*
- Istijanto. (2005). Aplikasi praktis
riset pemasaran. Jakarta:
*PT Gramedia Pustaka
Utama.*
- Moleong. J.(2011). Metode
penelitian kualitatif (
edisi revisi). Bandung:
PT. Remaja Rosdakarya.
- Kase, J. (2010). Perencanaan
Strategis Sistem
Informasi (SI) Pada
Pemerintah Kabupaten
Timor Tengah Selatan.
*Tesis, Universitas
Gadjah Mada.*
- Salman. (2005). Kepercayaan
Terhadap Teknologi
system Informasi Baru
Dalam Evaluasi Kinerja
Individual. Solo : *SNA
VII.*
- Saymote, A. (2014), Develop a
Village Information
System (VIS)
Application Using Visual
Basic (VB)
Programing, International.
*Journal Computer
Technology &
Applications (IJCTA).*
- Susanto, B. (2016), Identifikasi
Digital Literacy untuk
mengukur kesiapan
Jurnalisme Warga,
*Annual Research
Seminar 2016.*